

The Role Of Customs In Internasional Trade And National Economic Protection

Peran Bea Cukai Dalam Perdagangan Internasional Dan Perlindungan Ekonomi Nasional

Nenden Restu Hidayah ¹⁾; Alif Novliyan Alamsyah ²⁾

^{1,2)}Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ nenden@unived.ac.id ; ²⁾ anovliyan@gmail.com

How to Cite :

Hidayah, N, R., Alamsyah, A, N. (2025). The Role of Customs in Internasional Trade and National Economic Protection. Tractare Jurnal Ekonomi-Manajemen, 8 (1). DOI: <https://doi.org/10.62820/trt.v8i1>

ARTICLE HISTORY

Received [20 April 2025]

Revised [28 Mei 2025]

Accepted [31 Mei 2025]

KEYWORDS

Customs, Trade, Protection.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Bea Cukai memegang peranan penting dalam memfasilitasi perdagangan internasional sekaligus melindungi kepentingan ekonomi nasional. Artikel ini menjelaskan fungsi multifungsi Bea Cukai, termasuk penyederhanaan proses ekspor dan impor, perlindungan industri dalam negeri, serta penjagaan keamanan nasional. Sebagai fasilitator perdagangan, Bea Cukai menyederhanakan prosedur, mendukung usaha kecil dan menengah (UKM), dan menerapkan solusi digital seperti National Single Window. Dalam melindungi industri domestik, Bea Cukai berperan menjaga keamanan nasional dari penyelundupan, barang palsu, dan impor tidak aman. Sebagai kontributor pendapatan negara, Bea Cukai mengumpulkan bea masuk dan cukai untuk mendukung pembangunan nasional. Bea Cukai juga menegakkan perjanjian perdagangan internasional dan mempromosikan perdagangan berkelanjutan melalui inisiatif hijau. Peran ganda ini menjadikan Bea Cukai sebagai elemen strategis dalam menyeimbangkan integrasi ekonomi global dengan kepentingan nasional. *Kata kunci: Bea Cukai, Perdagangan, Perlindungan, Keamanan, Pendapatan*

ABSTRACT

Customs plays a vital role in facilitating international trade while protecting national economic interests. This article explores the multifaceted functions of customs, including streamlining export-import processes, safeguarding domestic industries, and ensuring national security. As a trade facilitator, customs simplifies procedures, supports small and medium enterprises (SMEs), and implements digital solutions like the National Single Window. To protect local industries, customs enforces anti-dumping measures, import tariffs, and controls on hazardous goods. Additionally, customs secures borders from smuggling, counterfeit products, and unsafe imports. As a source of state revenue, customs collects duties and excise taxes to support national development. Customs also enforces international trade agreements and promotes sustainable trade agreements and promotes sustainable trade through green initiatives. This dual role highlights customs strategic importance in balancing global economic integration with national interests.

PENDAHULUAN

Perdagangan internasional telah menjadi salah satu elemen utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi global. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi global. Dengan adanya pertukaran barang dan jasa antarnegara, setiap negara dapat memanfaatkan keunggulan komparatifnya untuk menghasilkan produk yang lebih efisien. Sekaligus memperoleh barang yang tidak dapat diproduksi secara optimal di dalam negeri.

Namun, perdagangan internasional tidak terlepas dari tantangan, seperti perbedaan kebijakan antarnegara, hambatan tarif, ancaman terhadap industri lokal, dan risiko masuknya barang ilegal atau berbahaya. Dalam konteks ini, Bea Cukai berperan sebagai institusi kunci yang memastikan perdagangan internasional berjalan dengan lancar sekaligus melindungi kepentingan ekonomi nasional.

Sebagai lembaga pengawas lintas batas, Bea Cukai memiliki tugas untuk memfasilitasi aliran barang, mengatur penerapan kebijakan perdagangan, serta menjaga keamanan ekonomi dan sosial. Dalam fungsinya sebagai fasilitator perdagangan, Bea Cukai bertanggungjawab untuk menyederhanakan prosedur ekspor-impor melalui berbagai kebijakan dan inovasi, seperti penggunaan teknologi digital dalam sistem National Single Window. Inisiatif ini bertujuan untuk mempercepat proses administrasi, mengurangi biaya logistik, dan meningkatkan daya saing negara di pasar global.

Di sisi lain, peran Bea Cukai tidak hanya sebatas memfasilitasi perdagangan, tetapi juga melindungi industri domestik dari ancaman yang mungkin timbul akibat perdagangan internasional. Salah satu kebijakan penting yang diterapkan adalah pemberlakuan tarif impor untuk melindungi produk dalam negeri dari persaingan tidak seimbang, seperti dumping atau masuknya barang dengan harga yang sangat rendah. Langkah ini juga dilengkapi dengan pengawasan ketat terhadap barang impor yang tidak memenuhi standar kualitas dan keselamatan.

Selain itu, Bea Cukai juga memiliki tanggung jawab besar dalam menjaga keamanan nasional. Perdagangan internasional sering menjadi celah masuknya barang-barang ilegal, seperti narkoba, senjata, atau barang palsu, yang dapat mengancam stabilitas ekonomi dan sosial. Bea Cukai bertugas melakukan pengawasan dan inspeksi terhadap setiap barang yang masuk atau keluar dari wilayah negara, guna memastikan, bahwa aktivitas perdagangan tidak melanggar hukum atau membahayakan masyarakat.

Dalam hal kontribusi terhadap pendapatan negara, Bea Cukai memiliki peran yang signifikan. Melalui pemungutan Bea masuk, Bea keluar, dan Cukai. Bea Cukai memberikan pemasukan yang besar bagi kas negara, yang kemudian digunakan untuk membiayai pembangunan ekonomi dan infrastruktur. Pendapatan ini juga menjadi salah satu pilar penting dalam mendukung program-program prioritas pemerintah, termasuk pengembangan sektor industri dan perdagangan. Lebih jauh lagi, Bea Cukai kini dihadapkan pada tantangan untuk mendukung perdagangan yang berkelanjutan. Dalam era globalisasi yang semakin sadar akan isu lingkungan, Bea Cukai memiliki peran strategis untuk memastikan bahwa barang-barang yang diperdagangkan mematuhi standar lingkungan internasional.

Misalnya, dengan mengawasi barang-barang yang berpotensi merusak lingkungan dan mendorong peredaran produk ramah lingkungan, Bea Cukai dapat berkontribusi pada upaya global untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Dengan melihat peran penting Bea Cukai dalam berbagai aspek, artikel ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam fungsi dan kontribusi Bea Cukai dalam perdagangan internasional sekaligus melindungi ekonomi nasional.

LANDASAN TEORI

Perdagangan internasional menjelaskan pertukaran barang dan jasa antarnegara untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi global. Teori keunggulan komparatif menunjukkan bahwa setiap negara memiliki kelebihan tertentu dalam produksi, yang dapat dimanfaatkan dalam perdagangan internasional. Bea Cukai berperan dalam memfasilitasi dan mengatur aliran barang antarnegara untuk memastikan kelancaran perdagangan. Teori proteksionisme menekankan perlunya negara melindungi industri dalam negeri dari persaingan tidak adil dengan menerapkan tarif dan pembatasan impor. Bea Cukai mendukung kebijakan ini dengan menetapkan bea masuk dan mengawasi barang yang masuk.

Keamanan ekonomi juga penting dalam perdagangan internasional, di mana negara harus melindungi kedaulatan ekonominya. Bea cukai berperan dalam mengumpulkan pendapatan negara melalui bea masuk dan cukai yang digunakan untuk mendukung pembangunan nasional. Perdagangan berkelanjutan semakin penting dalam konteks global, di mana Bea cukai memastikan bahwa barang yang diperdagangkan memenuhi standar lingkungan dan tidak merusak keberlanjutan alam. Bea Cukai mendukung inisiatif ini dengan mengawasi barang-barang yang berpotensi merusak lingkungan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan fokus pada analisis peran Bea Cukai dalam perdagangan internasional dan perlindungan ekonomi nasional. Data dikumpulkan melalui studi literatur dari berbagai sumber terpercaya. Rincian metode penelitian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1

ASPEK PENELITIAN	PENJELASAN
Pendekatan	Deskriptif kualitatif
Metode Pengumpulan Data	Studi literatur, analisis dokumen, dan telaah kebijakan terkait Bea Cukai
Sumber Data	Buku, jurnal, peraturan pemerintah, laporan tahunan Bea Cukai, dan artikel.
Teknik Analisis Data	Analisis konten dan narasi untuk memahami fungsi dan dampak kebijakan Bea Cukai.
Konteks Penelitian	Perdagangan internasional dan perlindungan ekonomi nasional.

Tabel 2 Langkah-langkah penelitian:

LANGKAH	DESKRIPSI
Identifikasi Masalah	Mengidentifikasi peran Bea Cukai dalam perdagangan internasional dan tantangannya.

Pengumpulan Data	Mengumpulkan data terkait kebijakan, regulasi, dan implementasi Bea Cukai.
Analisis Data	Menggunakan analisis deskriptif untuk memahami hubungan antara Bea Cukai dan perlindungan ekonomi nasional.
Interpretasi Hasil	Menyusun narasi untuk menjelaskan peran strategis Bea Cukai berdasarkan data yang diperoleh.

Tabel 3 Instrumen Penelitian:

JENIS DATA	SUMBER DATA	INSTRUMEN
Kebijakan Bea Cukai	Peraturan pemerintah, dokumen resmi Bea cukai	Studi dokumen
Dampak pada perdagangan	Artikel ilmiah, laporan statistik perdagangan	Analisis literatur
Kontribusi pendapatan	Laporan keuangan negara, data penerimaan Bea Cukai	Telaah dokumen.

Tabel-tabel ini akan membantu memebrikan gambaran sistematis dan terstruktur terkait metode penelitian yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan, ditemukan bahwa Bea Cukai memiliki peran signifikan dalam mendukung perdagangan internasional dan melindungi ekonomi nasional. Penemuan utama dari analisis ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4 Peran Bea Cukai dalam perdagangan Internasional:

ASPEK	TEMUAN
Fasilitas perdagangan	Bea Cukai menyederhanakan prosedur ekspor-impor melalui digitalisasi (National Single Window).
Daya saing ekonomi	Kebijakan Bea Cukai membantu pelaku usaha, termasuk UMKM, untuk lebih kompetitif di pasar global.

Tabel 5 Peran Bea Cukai dalam perlindungan ekonomi nasional:

ASPEK	TEMUAN
Perlindungan Industri	Tarif impor melindungi produk dalam negeri dari persaingan tidak sehat, seperti dumping.
Keamanan Nasional	Pengawasan ketat mencegah masuknya barang ilegal seperti narkoba, senjata, dan barang palsu.

Tabel 6 Kontribusi Bea Cukai terhadap pendapatan negara:

SUMBER PENDAPATAN	RATA-RATA PENERIMAAN (DALAM MILIAR RUPIAH)	KETERANGAN
Bea Cukai	100.000	Sumber utama pendapatan dari impor barang.
Bea Keluar	30.000	Diperoleh dari ekspor komoditas tertentu.
Cukai	150.000	Termasuk cukai rokok, minuman beralkohol, dll.

Tabel 7 Dampak Kebijakan Bea Cukai:

ASPEK	DAMPAK POSITIF
Keberlanjutan	Mendukung perdagangan ramah lingkungan dengan mengawasi barang yang berisiko merusak lingkungan.
Stabilitas Ekonomi	Menjaga keseimbangan perdagangan internasional dengan kebijakan tarif dan proteksi.

Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa Bea Cukai tidak hanya berperan sebagai pengawas perdagangan internasional, tetapi juga sebagai pelindung ekonomi nasional. Kebijakan dan fungsi yang dijalankan Bea Cukai mampu mendukung pertumbuhan ekonomi, menjaga stabilitas keamanan, dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan negara.

Pembahasan

Bea Cukai memiliki peran strategis dalam perdagangan internasional dan perlindungan ekonomi nasional. Sebagai fasilitator perdagangan, Bea Cukai menyederhanakan prosedur ekspor-impor melalui digitalisasi seperti National Single Window, yang mempercepat alur perdagangan dan meningkatkan daya saing pelaku usaha termasuk UMKM. Selain itu, Bea Cukai melindungi industri dalam negeri melalui kebijakan tarif dan pengawasan terhadap barang impor, mencegah praktik dumping dan persaingan tidak sehat. Peran ini juga dilengkapi dengan pengawasan ketat terhadap barang ilegal seperti narkoba dan barang palsu, sehingga mendukung keamanan nasional. Dari sisi pendapatan, Bea Cukai memberikan kontribusi signifikan melalui pungutan bea dan cukai yang digunakan untuk pembangunan nasional. Dalam konteks global, Bea Cukai juga mendukung perdagangan berkelanjutan dengan memastikan barang yang diperdagangkan mematuhi standar lingkungan. Dengan peran multifungsi ini, Bea Cukai menjadi elemen penting dalam menjaga keseimbangan antara keterbukaan perdagangan internasional dan perlindungan ekonomi nasional.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Bea Cukai memainkan peran penting dalam mendukung perdagangan internasional dan melindungi ekonomi nasional. Dengan memfasilitasi proses ekspor-impor, melindungi industri domestik melalui kebijakan tarif dan pengawasan, serta menjaga keamanan nasional. Bea Cukai

berkontribusi pada stabilitas ekonomi negara. Selain itu, Bea Cukai juga berperan dalam mengumpulkan pendapatan negara dan mendukung perdagangan berkelanjutan. Secara keseluruhan, Bea Cukai memiliki peran strategis dalam menjaga keseimbangan antara keterbukaan ekonomi dan perlindungan terhadap kepentingan nasional.

Saran

Demi meningkatkan efisiensi dan efektivitas peran Bea Cukai, disarankan untuk terus mengembangkan sistem digitalisasi yang mempermudah prosedur administrasi dan mempercepat proses perdagangan. Selain itu, diperkuat pengawasan terhadap barang ilegal dan berbahaya untuk meningkatkan keamanan nasional. Bea Cukai juga sebaiknya memperkuat kolaborasi dengan sektor swasta dan pelaku usaha untuk mendukung pertumbuhan ekonomi domestik, terutama UMKM, dalam perdagangan internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinata, R., Susena, K. C., & Wagini, W. (2023). The Effect Of Financial Literacy And Lifestyle On Employee Financial Management At Regional Secretariat, Lebong District. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Bisnis Digital*, 2(2), 203-216.
- Anonim. (2020). Peran bea Cukai dalam Perdagangan Internasional. Jakarta:Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Hidayah, N. R., Susena, K. C., & Sahdiya, B. (2025). The Effect Of Tax Planning And Deferred Tax On Financial Performance. *Journal of Law, Social Science, and Management Review*, 1(2), 81-88.
- Hidayah, N. R., Susena, K. C., & Alpino, S. P. (2025). Application of Income Tax Calculation (PPH) Article 21 Permanent Employees at PT. Bumi Mitra Buton Abadi. *Jurnal Ekonomi Islam, Akuntansi, dan Manajemen*, 1(2), 43-48.
- Hidayah, N. R., Susena, K. C., & Ogriansyah, G. (2025). Exploring Indonesia's Taxation System, From Reforms To Its Impact On The Economy. *Jurnal Ekonomi Islam, Akuntansi, dan Manajemen*, 1(2), 35-38.
- Nasution, M. (2018). *Teori Ekonomi Perdagangan Internasional*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Nurjama, A., Susena, K. C., & Putri, L. G. (2023). The Effect Of Financial And Non-Financial Compensation On Employee's Performance Of Hakasima Media Tv Of Bengkulu City. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi Review*, 3(2), 517-528.
- Pratama, S. (2019). *Proteksionisme dan Dampaknya Terhadap Ekonomi Nasional*. Bandung: Alfabeta.
- Siregar, A. (2021). *Pengaruh Kebijakan Bea Cukai terhadap Industri Domestik*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Tumbelaka, T. (2017). *Keamanan Ekonomi dan Perlindungannya dalam Perdagangan Internasional*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Susena, K. C., Hidayah, N. R., & Nainggolan, R. H. (2025). The Importance Of Taxawareness In Supporting National Development. *Jurnal Ekonomi Islam, Akuntansi, dan Manajemen*, 1(2), 49-52.
- Susena, K. C., Hidayah, N. R., & Cahya, A. (2025). Taxation Optimization Strategis In Indonesia To Increase National Revenue. *Jurnal Ekonomi Islam, Akuntansi, dan Manajemen*, 1(2), 39-42.
- Susena, K. C., Hidayah, N. R., & Hendriansyah, W. (2025). Analysis of Income Tax Calculation at Rs Ummi Bengkulu City Based on Article 21 of Law Number 36 of 2008 concerning Income Taxes. *Journal of Law, Social Science, and Management Review*, 1(2), 89-96.
- Susena, K. C., Hidayah, N. R., & Anggraini, A. D. (2025). The Impact of Increasing PPN Rates on Economic Growth in Indonesia. *Social Sciences Journal*, 1(2), 53-58.